



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

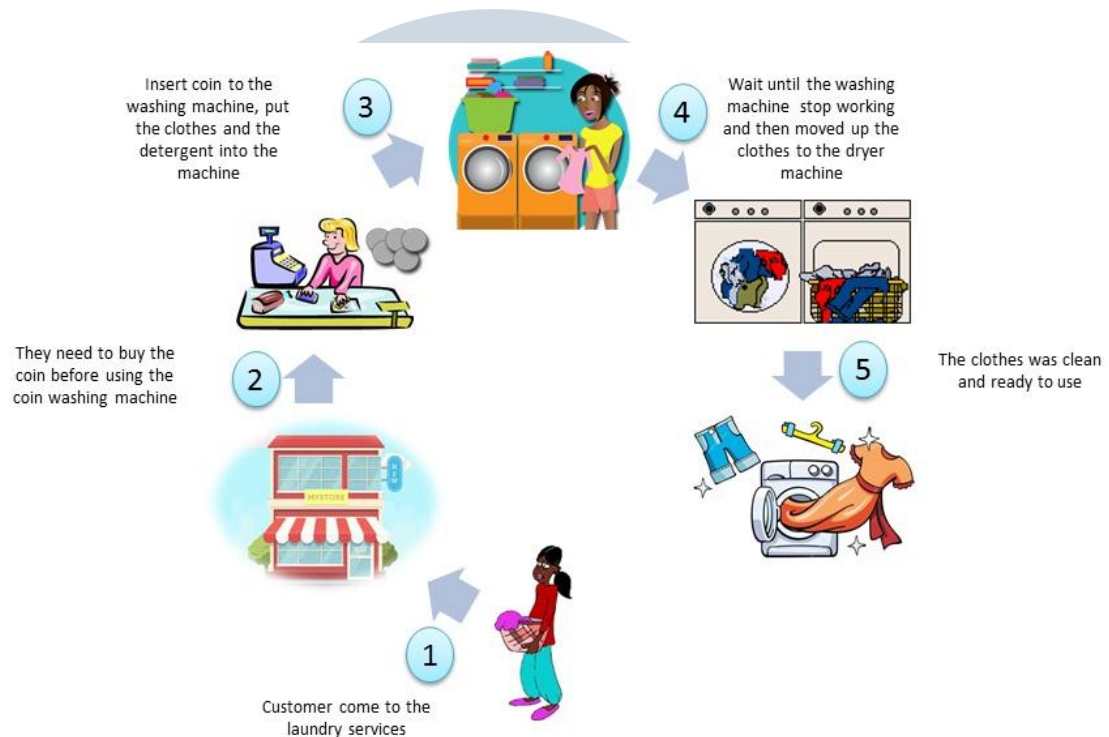
Pada era globalisasi ini kehidupan masyarakat di Indonesia telah berkembang dan berubah menjadi lebih dinamis. Seiring dengan bertambahnya kesibukan yang ada maka masyarakat di Indonesia kini cenderung menyukai hal-hal yang dapat memudahkan mereka yang biasanya bersifat *instant* (cepat). Oleh karena itu, istilah *laundry* merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia. Sebagian besar masyarakat di Indonesia bahkan mungkin sudah pernah menggunakan jasa *laundry*. Kehadiran jasa *laundry* di Indonesia pada saat ini seolah menciptakan sebuah *trend* baru di masyarakat dimana masyarakat di Indonesia dewasa ini tidak lagi mencuci pakaian mereka dirumah melainkan membawa pakaian kotor tersebut ke tempat penyedia jasa *laundry*.

Perubahan dan perkembangan pola hidup masyarakat di Indonesia tersebut tentunya menyimpan segudang potensi untuk dapat dimanfaatkan bagi para pelaku bisnis *laundry*. Hal ini juga diungkapkan oleh H.M. Shiddiq, Ketua Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (Apklindo) yang menyebutkan bahwa omset dari bisnis *laundry* ini bisa mencapai Rp 60 triliun per tahunnya (swa.co.id, 2014). Dengan potensi yang besar tersebut maka akhir-akhir ini semakin banyak pelaku usaha baru yang mencoba masuk dan bermain di dalam bisnis *laundry* tersebut.

Industri *laundry* di Indonesia kini telah mengalami banyak perkembangan. Jika pada awal mulanya jasa *laundry* di Indonesia hanya menyediakan jasa cuci pakaian dan lainnya secara satuan, kini telah banyak tersedia jasa *laundry* secara kiloan. Bukan hanya tersedianya jasa *laundry* secara kiloan, bahkan akhir-akhir ini telah berkembang sebuah konsep bisnis *self service laundry* yang merupakan hasil adopsi dari konsep bisnis *laundry* diluar negeri dimana konsumen dapat mencuci pakaian mereka sendiri pada mesin cuci yang sudah tersedia.

Dengan menggunakan jasa *self service laundry* ini, maka konsumen tidak perlu menunggu lama untuk bisa mencuci pakaian kotor mereka. Hanya dengan waktu

1-2 jam saja konsumen sudah bisa mendapatkan pakaian yang bersih, kering, dan wangi. Cara kerja dari mesin cuci pada *self service laundry* ini juga tergolong mudah dan sederhana. Konsumen yang datang ke tempat penyedia jasa *self service laundry* ini cukup menukarkan sejumlah uang dengan *coin* yang tersedia untuk dapat mengoperasikan mesin cuci koin yang ada. Berikut akan disajikan ilustrasi dari *operational flow self service laundry* :



Gambar 1. 1 *Operational Flow Self Service Laundry*

Kehadiran mesin cuci koin atau *vending washing machine* tersebut di Indonesia tentunya membawa perubahan yang sangat besar bagi industri *laundry* di Indonesia. Sejak diperkenalkan tahun 2013 yang lalu, kini sudah banyak industri *laundry* yang menggunakan *vending washing machine* tersebut. Bahkan pada saat ini mulai banyak bermunculan tempat jasa *laundry* yang menggunakan konsep *laundry cafe* dimana para konsumen akan dimanjakan dengan segudang fasilitas mulai dari ruang tunggu yang nyaman, *coffee machine*, *tv-cable*, *wifi*, *newspaper and magazine* hingga *massage chair*. Oleh karena itu, Sinarmas Land selaku *top property developer* di Indonesia melihat potensi bisnis *self service laundry*

tersebut sebagai bisnis yang potensial untuk kemudian dapat dikembangkan dan diimplementasikan sebagai fasilitas penunjang baru di kawasan hunian *BSD City*.

1.2. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan yang akan penulis angkat melalui laporan ini yaitu :

1. Apa saja strategi marketing yang dapat diterapkan pada bisnis *self service laundry* yang baru akan dibuat oleh Sinar Mas Land tersebut agar dapat menciptakan *brand awareness* yang tinggi bagi masyarakat kawasan *BSD City* dan sekitarnya?
2. Bagaimana cara memperkenalkan bisnis *self service laundry* yang tergolong baru tersebut kepada masyarakat agar mereka tertarik untuk mencobanya dan bahkan menjadi loyal terhadap *self service laundry* tersebut?

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari kegiatan kerja magang yang penulis lakukan ini adalah untuk dapat lebih memahami penyusunan serta penerapan strategi pemasaran (4P) di dalam industri bisnis yang baru dalam kaitannya dalam pembangunan *brand awareness* di masyarakat dan penciptaan *customer loyalty*. Selain itu penulis juga ingin mengetahui dan menerapkan lebih jauh seluruh ilmu manajemen yang telah didapatkan dalam perkuliahan kedalam dunia kerja yang sebenarnya.

1.4. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2014 dan berakhir pada 30 September 2014. Penulis ditempatkan pada divisi *Emerging Business* bagian *Business Analyst* pada perusahaan Sinar Mas Land BSD. Kerja magang ini dilaksanakan dari hari Senin-Jumat pukul 08:30 – 17:30 WIB dan selanjutnya prosedur pelaksanaan kerja magang terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Tahap Pengajuan

Pada tahap ini penulis diwajibkan untuk mengisi formulir pengajuan kerja magang melalui program studi yang kemudian akan dijadikan acuan dalam pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang. Setelah disetujui dan ditanda tangani oleh Ketua Program Studi Manajemen, maka selanjutnya Surat Pengantar Kerja Magang tersebut penulis serahkan kepada perusahaan tempat kerja magang. Perusahaan kemudian akan memberikan surat balasan yang menyatakan bahwa penulis telah diterima untuk melakukan program kerja magang selama periode yang telah disepakati. Surat balasan tersebut kemudian penulis serahkan kepada program studi dan BAAK UMN untuk kemudian mendapatkan kartu kerja magang, formulir penilaian kerja magang, serta formulir kehadiran kerja magang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan program kerja magang selama 3 bulan pada perusahaan Sinarmas Land BSD. Pada minggu pertama kerja magang penulis diperkenalkan kepada para *staff* di divisi yang bersangkutan, kegiatan-kegiatan yang sedang mereka lakukan, serta penjabaran mengenai peranan masing-masing *staff* di dalam divisi *Emerging Business* tempat dimana penulis melakukan kegiatan kerja magang. Keseluruhan hal tersebut dipaparkan dengan sangat jelas melalui kegiatan *meeting* bersama yang dilakukan oleh divisi *Emerging Business*. Dalam pelaksanaan kegiatan kerja magang ini, penulis berada dibawah bimbingan langsung dari Ibu Felicia Halim, Ibu Widyasari, Ibu Giovany Lukman, dan Ibu Siska Kuswandari selaku para *Business Analyst* dalam divisi *Emerging Business* ini. Oleh karena itu dalam setiap penugasan, penulis selalu diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan tugas serta tujuan yang ingin dicapai dari tugas yang diberikan tersebut.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang yang berisikan tentang penjabaran kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama program kerja magang berlangsung. Pembuatan laporan kerja magang yang penulis lakukan ini berada dibawah bimbingan Ibu Purnamaningsih, S.E., M.S.M selaku dosen pembimbing kerja magang. Laporan kerja magang tersebut kemudian disusun sesuai dengan standar format dan struktur laporan

kerja magang yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Setelah selesai disusun laporan kerja magang kemudian akan dievaluasi secara berkala oleh dosen pembimbing magang. Dan setelah laporang magang selesai disusun maka laporan tersebut kemudian akan mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbing magang dan ketua program studi. Setelah melengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan tersebut maka kemudian dosen pembimbing magang akan menjadwalkan sidang kerja magang dimana penulis wajib menghadiri sidang tersebut untuk dapat mempertanggung jawabkan isi laporan magang dan kegiatan kerja magang yang telah dilakukan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja magang ini terdiri dari 4 bab dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan laporan kerja magang ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan kerja magang yang dilakukan, maksud dan tujuan penulis melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjabarkan tentang gambaran umum dari perusahaan tempat penulis melakukan kegiatan kerja magang yang dimulai dari sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan divisi tempat kerja magang, serta landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan praktek kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini berisikan tentang kegiatan pelaksanaan kerja magang yang menjelaskan mengenai kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama pelaksanaan kerja magang, proses kerja magang, kendala – kendala yang dihadapi selama

pelaksanaan kerja magang, serta solusi atas kendala-kendala yang ditemukan selama kegiatan kerja magang berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan-kesimpulan yang berkaitan dengan teori-teori yang penulis dapatkan selama proses kegiatan perkuliahan dalam hubungannya dengan kegiatan kerja magang. Selain itu, bab ini juga memaparkan beberapa saran untuk perusahaan tempat dimana penulis melakukan kegiatan kerja magang serta saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

